



PT. BPR Suar Artha Dharma



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

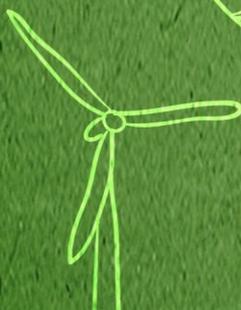
Sustainability Report

2024

NATURAL
100%

H₂O

O₂



Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan | 1 |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan | 5 |
| 3. Profil Bank | 9 |
| 4. Penjelasan Direksi | 12 |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan | 14 |
| 6. Kinerja Keberlanjutan | 18 |
| 6.1. Kinerja Ekonomi | 18 |
| 6.2. Kinerja Sosial | 19 |
| 6.3. Kinerja Lingkungan Hidup | 20 |
| 6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 20 |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen | 22 |
| Umpan Balik | 22 |

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Suar Artha Dharma mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Suar Artha Dharma dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Suar Artha Dharma, berperan sebagai lembaga penghubung keuangan (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pinjaman. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam menilai calon peminjam, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kemakmuran masyarakat, dan pada saat yang sama, memperoleh laba dari bunga pinjaman.

BPR Suar Artha Dharma menegaskan komitmennya dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya bersama Sektor Jasa Keuangan untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat isu lingkungan dan sosial yang terabaikan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* BPR Suar Artha Dharma menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini sebagai sarana informasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sesuai dengan ketentuan OJK, BPR Suar Artha Dharma dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK secara luring atau bisa bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR Suar Artha Dharma menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Suar Artha Dharma tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Suar Artha Dharma membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Suar Artha Dharma tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1

Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Suar Artha Dharma serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Suar Artha Dharma adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Suar Artha Dharma kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Suar Artha Dharma [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Suar Artha Dharma.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Suar mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi
Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|-----------|-----------|----------|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp) | 7.940,00 | 4.790,00 | 3.546,00 |
| Laba Bersih Bank (Rp) | 2.402,00 | -1.129,00 | -256,00 |
| Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan | | | |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| Nominal produk penghimpunan data yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 1.774,00 | 2.469,00 | 3.955,00 |
| Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp) | 12.956,00 | 22.862,00 | 9.218,00 |
| Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%) | | | |
| a. Penghimpunan Dana (%) | 4,75 | 8,39 | 20,99 |
| b. Penyaluran Dana (%) | 51,44 | 62,58 | 44,19 |
| Kinerja Keuangan Inklusif | | | |
| Perkembangan Laku Pandai | | | |
| a. Jumlah Agen | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp) | 4.040.504,00 | 3.324.000,00 | 2.954.000,00 |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 22.059.000,00 | 20.553.500,00 | 20.059.000,00 |
| Beban Penggunaan Air (Rp) | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami peningkatan dari nominal Rp 3,3 juta tahun 2023 menjadi Rp 4,0 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan untuk penghematan di tahun depan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo, dan memeriksa data dengan softcopy.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless)

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melengkapi data-data

Efisiensi Penggunaan Air

Menggunakan sumur BOR

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan karena adanya penambahan unit Ac dan Laptop, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank belum terlaksana dengan baik. Bank akan berupaya untuk terus melakukan efisiensi.

Aspek Sosial

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu

mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan | |
|---------------------------|---|
| Nama Perusahaan | PT BPR Suar Artha Dharma |
| Alamat | Jl Sunset Road Pertokoan Plaza No 2-3 Seminyak Kuta Badung Bali |
| Nomor Telepon | 03618476789 |
| Email | bprsuararthadharma@gmail.com |
| Website | www.bprsuar.com |

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

| Deskripsi | 2024 | 2023 | 2022 |
|-----------|------------|------------|------------|
| Aset | 47.215.093 | 46.038.342 | 32.728.361 |
| Kewajiban | 39.342.966 | 40.568.944 | 26.129.353 |

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 24 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Badung.

Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

DATA KARYAWAN PT. BPR SUAR ARTHA DHARMA

| No | Induk | Nama | Jenis Kelamin | Status Karyawan | Jabatan | NO. KTP | Tanggal Lahir | USIA (TAHUN) | Lulusan |
|----|-------------|---------------------------------|---------------|-----------------|--|-----------------|---------------|--------------|---------|
| 1 | 002.02.2015 | WAYAN WIRTA, BSc | Laki-laki | Tetap | KOMISARIS UTAMA | 517101080658000 | 08/06/1958 | 66 | D3 |
| 2 | 064.09.2023 | LUH SARINI | Perempuan | Tetap | KOMISARIS | 517101420665000 | 02/06/1963 | 61 | S2 |
| 3 | 077.11.2024 | Ir. I Ketut Karya | Laki-laki | Tetap | DIREKTUR UTAMA | 517101141069000 | 14/10/1969 | 55 | S1 |
| 4 | 004.12.2016 | ANTON NOVI WIJAYA, SE.MM | Laki-laki | Tetap | DIREKTUR | 180104601178001 | 20/11/1978 | 46 | S2 |
| 5 | 006.12.2007 | IDA BAGUS KETUT OKA | Laki-laki | Tetap | KEPALA BAGIAN DANA & REMEDIAL | 510704080976000 | 08/09/1976 | 48 | S1 |
| 6 | 009.12.2007 | ANAK AGUNG PUTU SUWENTRI | Perempuan | Tetap | FUNDING OFFICER | 517103540878002 | 14/08/1978 | 26 | SMA |
| 7 | 028.06.2016 | KADEK PUTRA YANA,ST | Laki-laki | Tetap | REMIDIAL | 510806040273000 | 04/02/1973 | 52 | S1 |
| 8 | 038.05.2017 | NI LUH EVA YANNI | Perempuan | Tetap | FUNDING OFFICER | 510602450694000 | 05/06/1994 | 30 | SMA |
| 9 | 040.05.2017 | KADEK ENY NOPRIANTHI, S.Pd | Perempuan | Tetap | PEJABAT EKSEKUTIF KEPATUHAN & MR, PEJABAT EKSEKUTIF APU PPT & PPPSPM | 510302681193000 | 28/11/1993 | 31 | S1 |
| 10 | 045.05.2018 | GEDE SUKA ARYMBAWA, SE | Laki-laki | Tetap | PEJABAT EKSEKUTIF AUDIT | 510204211187000 | 21/11/1987 | 37 | S1 |
| 11 | 047.07.2018 | IDA BAGUS KETUT PERDANA | Laki-laki | Tetap | KEPALA BAGIAN KREDIT | 517103171075001 | 17/10/1975 | 49 | SMA |
| 12 | 050.12.2019 | KADEK DWI MAHENDRA PUTRA | Laki-laki | Tetap | TEKNOLOGI INFORMASI | 510301160396000 | 16/03/1996 | 29 | S1 |
| 13 | 058.03.2021 | MADE INDRANATA | Laki-laki | Kontrak | TEKNOLOGI INFORMASI | 510401060603000 | 06/06/2003 | 21 | SMA |
| 14 | 060.04.2023 | KOMANG WIWIK WIRIYANTI | Perempuan | Kontrak | FUNDING OFFICER | 510806590389000 | 19/03/1989 | 36 | S1 |
| 15 | 061.04.2023 | NI WAYAN FITRI ANTARI | Perempuan | Kontrak | ACCOUNT OFFICER | 517101540394000 | 14/03/1994 | 31 | S1 |
| 16 | 069.01.2024 | KADEK DWI MILLEANA DEWI | Perempuan | Kontrak | ADMIN KREDIT | 517102190100000 | 19/01/2000 | 25 | S1 |
| 17 | 070.01.2024 | PUTU MEI THA FEBRIANA CRISPYANI | Perempuan | Kontrak | TELLER | 510306500296000 | 10/02/1996 | 29 | S1 |
| 18 | 072.04.2024 | MADE ARIE KRISNAWATI | Perempuan | Tetap | KEPALA BAGIAN OPERASIONAL | 510704411288000 | 01/12/1988 | 36 | D3 |
| 19 | 073.04.2024 | NI KADEK INDRA DEWI | Perempuan | Kontrak | ACCOUNTING | 517104671202000 | 27/12/2002 | 22 | SMA |
| 20 | 074.05.2024 | NI LUH SRI EKATARMINI | Perempuan | Kontrak | ANALIS KREDIT | 510805510292000 | 11/02/1992 | 33 | S1 |
| 21 | 075.08.2024 | KADEK AYU SEPTIN DWI ANGGRENI | Perempuan | Kontrak | CUSTOMER SERVICE | 517103550901000 | 15/09/2001 | 23 | D3 |
| 22 | 076.11.2024 | GEDE BUDI KRISARA | Laki-laki | Kontrak | AO | 510708110589000 | 11/05/1989 | 35 | S1 |
| 23 | 078.12.2024 | MADE ARY NUGRAHA WIJAYA | Laki-laki | Percobaan | AO | 510302170293000 | 17/02/1993 | 32 | S1 |
| 24 | 079.12.2024 | NI LUH PUTU SISKI SULISTYAWATI | Perempuan | Kontrak | SDM | 517102480797000 | 08/07/1997 | 27 | S1 |

Persentasi Kepemilikan Saham

| No | Nama | Jumlah Lembar Saham | Nominal | Proporsi |
|--------------|--|---------------------|----------------------|----------------|
| 1 | NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA | 12.000 | 1.200.000.000 | 40,00% |
| 2 | GEDE EKA DHARMA PUTRA KARANG SUASTIKA SUARSHANA | 6.000 | 600.000.000 | 20,00% |
| 3 | MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA SUARSHANA | 6.000 | 600.000.000 | 20,00% |
| 4 | KETUT PUTRA DALEM KHRISNA YOGA KARANG SUASTIKA SUARSHANA | 6.000 | 600.000.000 | 20,00% |
| TOTAL | | 30.000 | 3.000.000.000 | 100,00% |

Produk dan Layanan

Produk

| Jenis Produk | Deskripsi |
|--------------|-----------------------|
| Tabungan | 1. Tabungan Suar |
| | 2. Tabungan Jumbo |
| | 3. Tabungan Simpel |
| | 4. Tabungan TKS |
| | 5. Tabungan THR |
| Deposito | 1. Deposito Berjangka |
| Kredit | 1. Kredit Konsumtif |
| | 2. Kredit Investasi |
| | 3. Kredit Modal Kerja |
| | 3. Kredit Sindikasi |

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Besar, Sehat, Dan Dipercaya

b. Misi Keberlanjutan

1. Memelihara ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia
3. Melakukan Inovasi produk dan pengembangan jasa
4. Meningkatkan sarana dan prasarana
5. Mengelola BPR secara Profesional

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Suar Artha Dharma mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap nilai keberlanjutan, Bank berupaya menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan unggul dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar seluruh pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada

bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai signifikansi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Walaupun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang, peluang investasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan akan sangat besar.

Di sepanjang tahun 2024, BPR Suar Artha Dharma berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang erat dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi terkait untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Suar Artha Dharma akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



Penghargaan

Manajemen BPR menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* atas kontribusi bersama dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Suar Artha Dharma. Kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan menjadi fondasi kekuatan kami untuk terus memberikan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* dapat terus berlanjut, sehingga memungkinkan kami untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Suar Artha Dharma sebagaimana ditetapkan dalam S Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Suar Artha Dharma berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Suar Artha Dharma secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Suar Artha Dharma. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan tentang Keuangan Berkelanjutan belum dilakukan sosialisasi secara intens dan mengkhhusus, BPR Suar akan fokus mensosialisasikan di Tahun 2025 ke seluruh jajaran Pengurus dan karyawan. Dengan demikian BPR Suar berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Suar Artha Dharma. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Suar Artha Dharma di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah) | | | |
| Total Aset | 47.215,00 | 46.038,00 | 32.728,00 |
| Aset Produktif | 44.934,00 | 47.397,00 | 32.743,00 |
| Kredit/Pembiayaan Bank | 25.186,00 | 36.534,00 | 20.860,00 |
| Dana Pihak Ketiga | 37.339,00 | 29.445,00 | 18.847,00 |
| Pendapatan Operasional | 7.940,00 | 4.790,00 | 3.546,00 |
| Beban Operasional | 5.058,00 | 5.845,00 | 3.873,00 |
| Laba Bersih | 2.402,00 | -1.129,00 | -256,00 |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) | 32,92 | 20,93 | 54,79 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 10,68 | 12,70 | 9,70 |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,37 | 9,47 | 9,52 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif | 123,00 | 3.082,00 | 1.926,00 |
| NPL gross | 6,06 | 12,28 | 14,95 |
| NPL nett | 6,03 | 4,38 | 5,71 |
| Return on Asset (ROA) | 6,06 | -29,44 | -0,82 |
| Return on Equity (ROE) | 95,35 | -37,65 | -8,55 |
| Net Interest Margin (NIM) | 6,18 | 5,97 | 4,96 |
| Rasio Efisiensi (BOPO) | 63,71 | 122,02 | 108,67 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 67,45 | 124,08 | 65,11 |

Terdapat peningkatan aset BPR Suar Artha Dharma dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan | | | |
| Penghimpunan Dana (Rp) | 37.339,00 | 29.445,00 | 18.847,00 |
| Penyaluran Dana (Rp) | 25.186,00 | 36.534,00 | 20.860,00 |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 32.704,00 | 22.862,00 | 9.219,00 |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 12.956,00 | 22.862,00 | 9.218,00 |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) | 12.230,00 | 13.672,00 | 11.641,00 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%) | 51,44 | 62,58 | 44,19 |

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Suar Artha Dharma memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Badung.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Suar Artha Dharma belum ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

BPR Suar Artha Dharma mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialiasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Suar Artha Dharma tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

| Keterangan | Penggunaan Pada Tahun Laporan |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| Listrik (kWh) | 11.000,00 |
| Volume Air dari PDAM (meter kubik) | 0,00 |
| Volume Air dari Sumur (meter kubik) | 0,00 |

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Suar Artha Dharma senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Suar Artha Dharma melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Suar Artha Dharma selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR Suar Artha Dharma

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Suar Artha Dharma telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Suar Artha Dharma juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Suar Artha Dharma telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Suar Artha Dharma akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Suar Artha Dharma pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Suar Artha Dharma maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Suar Artha Dharma belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Karena ukuran dan kompleksitas usaha BPR Suar Artha Dharma yang relatif kecil, serta bukan merupakan keharusan dari OJK, Bank belum melaksanakan verifikasi tertulis independen dari pihak ketiga. Walaupun demikian, Bank memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan ini valid, tepat, dan sesuai fakta, serta telah divalidasi secara internal.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Suar Artha Dharma yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Suar Artha Dharma menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Suar Artha Dharma memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kadek Eny Noprianthi

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Suar Artha Dharma

Jl. Sunset Road No 2-3 Seminyak Kuta Badung

Bali 80361

Telepone : (0361) 8476789

E-mail : bprsuararthadharma@gmail.com

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR SUAR ARTHA DHARMA
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

| No | Level Organisasi | Demografi | | | |
|----|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Direksi | 2 | 0 | 2 | 8.3% |
| 2 | Komisaris | 1 | 1 | 2 | 8.3% |
| 3 | Pejabat Eksekutif | 1 | 1 | 2 | 8.3% |
| 4 | Kepala Bagian | 2 | 1 | 3 | 12.6% |
| 5 | Pelaksana | 5 | 10 | 15 | 62.5% |
| 6 | Lainnya / Tidak Terdefinisi | 0 | 0 | 0 | 0% |
| | Jumlah | 11 | 13 | 24 | 100% |

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi | | | |
|----|--------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Pascasarjana | 0 | 1 | 1 | 4.1% |
| 2 | Sarjana | 8 | 7 | 15 | 62.5% |
| 3 | Diploma | 1 | 2 | 3 | 12.6% |
| 4 | Sma Atau Sederajat | 2 | 3 | 5 | 20.8% |
| | Jumlah | 11 | 13 | 24 | 100% |

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi | | | |
|----|--------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Tetap | 9 | 5 | 14 | 58% |
| 2 | Kontrak | 2 | 8 | 10 | 42% |
| | Jumlah | 11 | 13 | 24 | 100% |



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia | Demografi | | | |
|----|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Lainnya / Tidak Diketahui | 0 | 0 | 0 | 0% |
| 2 | Di Atas 50 Tahun | 3 | 1 | 4 | 16.7% |
| 3 | 41 s/d 50 Tahun | 3 | 1 | 4 | 16.7% |
| 4 | 31 s/d 40 Tahun | 2 | 6 | 8 | 33.3% |
| 5 | 21 s/d 30 Tahun | 3 | 5 | 8 | 33.3% |
| | Jumlah | 11 | 13 | 24 | 100% |

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No | Generasi | Demografi | | | |
|----|---|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | | L | P | Jumlah | Komposisi |
| 1 | Tanggal Lahir Kosong | 0 | 0 | 0 | 0% |
| 2 | Baby Boomers 1946 - 1965 | 1 | 1 | 2 | 8.4% |
| 3 | Generation X 1965 - 1980 | 5 | 1 | 6 | 25% |
| 4 | Generation Y (millennials) 1981 - 1996 | 4 | 7 | 11 | 45.8% |
| 5 | Generation Z 1997 - 2012 | 1 | 4 | 5 | 20.8% |
| | Jumlah | 11 | 13 | 24 | 100% |



PT. BPR Suar Artha Dharma
JL. Sunset Road Pertokoan Plaza no 2-3 Seminyak Kuta
Badung
Website: <http://www.bprsuar.com> Telepon: (0361)8476789

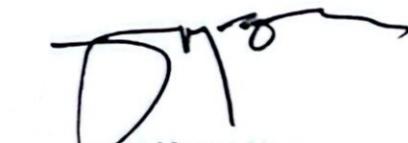
**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR SUAR ARTHA DHARMA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

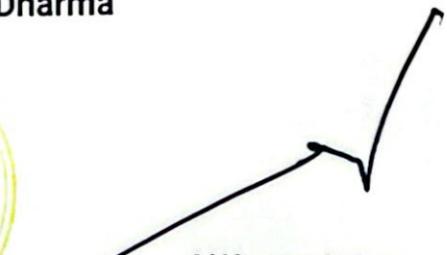
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 21 April 2025

PT. BPR Suar Artha Dharma


Ir I Ketut Karya
Direktur Utama




I Wayan Wirta
Komisaris Utama


Luh Sarini
Komisaris